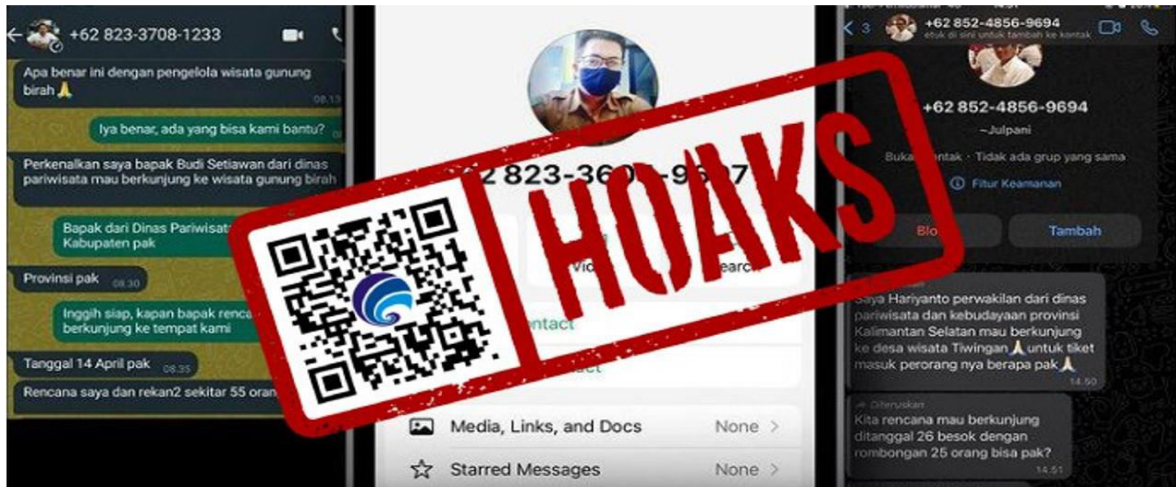




LAPORAN ISU HOAKS DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA STATISTIK DAN PERSANDIAN KOTA PALANGKA RAYA



- **[CEK FAKTA] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Dinas Pariwisata Kalimantan Selatan**



Penjelasan:

Beredar tangkapan layar beberapa akun WhatsApp yang mencatutkan nama instansi Dinas Pariwisata (Dispar) Provinsi Kalimantan Selatan (Kalsel). Akun tersebut mengirim pesan WhatsApp kepada pengelola pariwisata dengan tujuan ingin membuat kegiatan di destinasi wisata daerah tersebut.

Setelah itu pelaku mengaku sudah transfer sejumlah uang, tetapi kelebihan uang transfer, sehingga meminta dikembalikan kelebihan uang tersebut.

Faktanya, akun WhatsApp yang beredar tersebut merupakan modus penipuan. Dilansir dari diskominfo.mc.kalselprov.go.id, Pelaksana Harian (Plh) Kepala Dispar Provinsi Kalsel, Muhammad Noor memberikan klarifikasi bahwa Dispar Kalsel tidak pernah meminta uang sedikitpun kepada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), jika ingin melaksanakan audiensi atau kegiatan lainnya.

Dinas Pariwisata telah memiliki dana tersendiri yang disiapkan setahun atau jauh hari sebelum pelaksanaan kegiatan. Muhammad Noor mengimbau kepada jajaran Pokdarwis di daerah untuk tidak menggubris dan melakukan konfirmasi jika ada kejadian serupa yang mengatasnamakan Dispar Kalsel.

Kategori: Hoaks

Link counter:

- <https://diskominfo.mc.kalselprov.go.id/2024/05/13/pemprov-sikapi-penipuan-yang-mengatasnamakan-dispar-kalsel/>
- **CEK FAKTA] Video Layanan Detoksifikasi Vaksin COVID-19**



LAPORAN ISU HOAKS DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA STATISTIK DAN PERSANDIAN KOTA PALANGKA RAYA



- **CEK FAKTA] Video Layanan Detoksifikasi Vaksin COVID-19**



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang mengklaim cara untuk mengeluarkan kembali (detoksifikasi) vaksin COVID-19 yang masuk ke dalam tubuh. Unggahan video tersebut menampilkan beberapa artikel yang mengulas efek samping vaksin COVID-19 dari berbagai merek vaksin dan menginformasikan adanya team detox vaksin serta imunisasi yang tersebar di berbagai kota di Indonesia.

Faktanya, klaim dalam unggahan video tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari cekfakta.tempo.co, menurut epidemiolog dan peneliti Indonesia dari Universitas Griffith, Australia, Dicky Budiman menjelaskan bahwa tidak ada istilah medis baik di nasional maupun internasional mengenai detoksifikasi vaksin.

Lebih lanjut, layanan detoksifikasi vaksin COVID-19 cenderung menggunakan tindakan-tindakan berbahaya seperti berendam di air larutan pemutih. Para ahli medis menyebutkan bahwa berendam (mandi) seperti itu dapat mengiritasi kulit dan mata, tetapi tidak menghilangkan efek vaksin COVID-19.

KATEGORI: HOAKS

Link counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/2920/keliru-video-berisi-klaim-tentang-layanan-detoksifikasi-vaksin-COVID-19>
- <https://www.theguardian-com.translate.goog/us-news/2021/nov/14/covid-vaccine-mandate-detox-borax-bath? x tr sl=en& x tr tl=id& x tr hl=id& x tr pto=tc>